



Implementasi Program Kampus Mengajar: Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi bagi Siswa Sekolah Dasar

Firly Darafista^{1✉}, Patmisari², Ganno Tribuana Kurni Aji³, Heri Siswanto⁴

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

⁴Fakultas Sains dan Teknologi, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Firly Darafista

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

a220210047@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i2.164

Submit: 24 Juli 2024 | Revisi: 4 Oktober 2024 | Diterima: 10 Oktober 2024

Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan latar belakang, proses pelaksanaan dan kendala, pada pelatihan *Microsoft Word* yang dilakukan di SD Sunniah Surakarta sebagai upaya adaptasi teknologi. Subjek pada penelitian ini merupakan seluruh siswa SD Sunniah Surakarta dari kelas 2 hingga kelas 6 yang terdiri dari 11 siswa, guru pamong dan rekan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan selama program Kampus Mengajar angkatan 6 dilaksanakan dalam kurun waktu Agustus hingga Desember 2023. Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang diadakannya program tersebut dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan siswa mengenai teknologi dan penggunaan *Microsoft Word*, pelaksanaannya dilakukan dengan metode pemberian materi dan praktik dengan beberapa kendala seperti minimnya sarana dan prasarana penunjang. Hasil dari pelatihan *Microsoft Word* siswa memberi respons yang positif dan menilai kegiatan ini bermanfaat menambah pengetahuan, siswa juga mampu mengoperasikan dan mengaplikasikan *Microsoft Word* dengan baik. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan atau keterampilan baru dalam bidang teknologi yaitu mampu mengoperasikan perangkat *Microsoft Word*.

Kata Kunci: adaptasi teknologi, keterampilan digital, pelatihan *Microsoft Word*, penerapan teknologi, peningkatan literasi teknologi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini mengalami pertumbuhan yang semakin pesat, dan fenomena ini memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, teknologi memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran maupun sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan itu sendiri. Namun, meskipun teknologi semakin berkembang, kenyataannya masih ada tantangan besar yang dihadapi oleh banyak sekolah dalam mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana, serta minimnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi menjadi kendala utama dalam penerapan teknologi di sekolah-sekolah (Jayanti et al., 2022; Rusnilawati et al., 2023).

Pemerintah Indonesia menyadari tantangan tersebut dan telah berupaya untuk menciptakan kesetaraan dalam pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program. Salah satu program yang diluncurkan untuk menjawab tantangan tersebut adalah Program Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia untuk berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan dengan melakukan pendampingan dan pengembangan di satuan pen-

didikan yang telah ditentukan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diberi kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka sambil membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang mereka tempatkan (Febriati Farida, 2023). Program Kampus Mengajar ini mencakup berbagai fokus kegiatan, antara lain peningkatan literasi dan numerasi, bantuan administrasi sekolah, serta implementasi dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran (Karlina Siti, 2023).

Salah satu kegiatan yang menjadi fokus dalam Program Kampus Mengajar adalah adaptasi teknologi, yang bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang mempengaruhi dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Effendi Darwin (2019), perkembangan teknologi digital telah membawa pengaruh besar terhadap cara pendidikan dilaksanakan, baik dalam hal pengajaran maupun dalam pengelolaan administrasi sekolah. Akan tetapi, meskipun kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan semakin mendesak, banyak sekolah yang masih menghadapi kesulitan dalam melaksanakan hal tersebut (Almubarak et al., 2024). Banyak sekolah, terutama yang berada di daerah dengan keterbatasan, belum dapat mengakses perangkat teknologi yang memadai, dan sebagian besar siswa bahkan masih minim

pengetahuan dasar mengenai pengoperasian perangkat teknologi digital seperti komputer dan laptop.

Pentingnya pengetahuan dan keterampilan teknologi digital bagi siswa tidak dapat dipandang sebelah mata. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi, kemampuan dasar dalam pengoperasian perangkat teknologi menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh setiap siswa (Himawan et al., 2024). Di samping itu, keterampilan teknologi juga sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, kemampuan mengoperasikan teknologi dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai persoalan administrasi yang mendukung kegiatan pembelajaran itu sendiri (Khairullah, 2021). Sebagai contoh, penguasaan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word bukan hanya berguna untuk keperluan pembelajaran, tetapi juga untuk keperluan administratif siswa, seperti membuat laporan, tugas, atau bahkan dalam kegiatan lain di luar pembelajaran yang mengharuskan penggunaan perangkat digital (Nurtianingsih et al., 2022).

Melihat latar belakang ini, Mahasiswa Program Kampus Mengajar di SD Sunniah Surakarta merancang kegiatan yang diberi nama SELASIK (Selasa Asik), sebuah program pelatihan Microsoft Word yang ditujukan untuk siswa di semua jenjang kelas. Kegiatan ini

dirancang dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan siswa cara mengoperasikan Microsoft Word, yang merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat diperlukan di era digital ini. Kemampuan untuk menggunakan Microsoft Word tidak hanya menjadi keahlian yang sangat berguna dalam konteks pendidikan, tetapi juga menjadi modal yang penting bagi siswa untuk bersaing di dunia kerja di masa depan (Prayitno et al., 2024). Nugraheny (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendukung aktivitas akademik mereka di sekolah. Selain itu, keterampilan tersebut juga menjadi indikator penting dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), di mana siswa diharapkan dapat memahami dan mengoperasikan berbagai fitur dan fungsi yang ada dalam aplikasi pengolah kata tersebut dengan baik dan benar (Nugraha, 2018).

Pelatihan yang dilakukan dalam program SELASIK mencakup berbagai materi, mulai dari pengenalan dasar pengoperasian laptop hingga penggunaan fitur-fitur di Microsoft Word, seperti mengubah jenis dan ukuran font, membuat tabel, menyusun paragraf, hingga menyimpan dan mencetak dokumen. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya teknologi dalam kehidupan

mereka serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat digital secara mandiri. Dengan demikian, melalui program ini, diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kegiatan belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi yang dilakukan di SD Sunniah Surakarta melalui pelatihan Microsoft Word. Penulis juga merumuskan masalah penelitian yang mencakup latar belakang pelatihan, proses pelaksanaannya, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan program adaptasi teknologi ini serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Supriyono et al., 2018).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara rinci mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan. Penelitian ini juga mengacu pada metodologi deskriptif, di mana penulis berusaha menggambarkan keadaan objek yang diteliti secara memadai dan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

implementasi teknologi dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, serta memberikan informasi bagi pihak terkait mengenai efektivitas program pelatihan teknologi dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Kegiatan pelatihan Microsoft Word melalui Program Kampus Mengajar di SD Sunniah Surakarta bukan hanya sekadar upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital yang semakin maju. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, membuka wawasan mereka mengenai teknologi, serta memperkuat dasar-dasar keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan akademik dan profesional mereka di masa depan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, untuk mendeskripsikan program Kampus Mengajar selasik yakni adaptasi teknologi melalui pelatihan *Microsoft Word* di SD Sunniah Surakarta. Desain penelitian yang digunakan berupa deskriptif untuk menggambarkan, mendeskripsikan dan memaparkan keadaan objek yang diteliti secara memerinci dan apa adanya, sesuai dengan kondisi ketika penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2023 saat program Kampus Mengajar angkatan 6 berlangsung, penelitian ini bertempat di SD Sunniah Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Subjek dari penelitian ini terdiri dari seluruh siswa di SD Sunniah Surakarta sebanyak 11 siswa dari kelas 2 hingga kelas 6, Guru Pamong dan rekan mahasiswa Kampus Mengajar.

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah menggunakan sumber data primer, participant, observasion, wawancara mendalam serta dokumentasi (Sugiyono, 2013). Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti (Husna, 2023).

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa SD Sunniah Surakarta, guru pamong dan seorang rekan mahasiswa Kampus Mengajar sebagai koordinator dari kegiatan adaptasi teknologi tersebut. Sedangkan untuk data sekunder menggunakan dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan adaptasi teknologi yang dilaksanakan di SD Sunniah Surakarta.

3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 6 di SD Sunniah Surakarta pada awal masa penugasan melakukan observasi dan wawancara secara menyeluruh kepada guru, siswa dan staff lainnya, didapati bahwa di sekolah tersebut masih belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan sekolah memiliki keterbatasan pada sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang melibatkan dosen pembimbing lapangan, guru pamong dan mahasiswa. Hasil diskusi tersebut kemudian menghasilkan suatu program kegiatan adaptasi teknologi berupa pelatihan *Microsoft Word* untuk siswa, yang diberi nama Selasik (Selasa Asik).

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setiap hari Selasa, yang tujuannya untuk memperkenalkan adaptasi teknologi, khususnya penggunaan laptop secara sederhana serta mengajarkan fitur-fitur yang terdapat pada *Microsoft Word*, untuk memudahkan siswa dalam membantu menunjang pembelajaran. Pembelajaran ini juga dapat membantu aktifitas dalam kehidupan sehari-hari (Nawindah, 2022). *Microsoft Word* memberikan banyak manfaat yang sangat besar bagi dunia teknologi yang terus berkembang ini, seperti dalam hal pengolah kata, kegiatan produktif, edukatif dan hal lain (Ikhwan, 2015). Salah satu kemampuan yang harus

dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi (Rahmawati et al., 2022; Wahyudi et al., 2023). Program ini dilaksanakan secara terkonsep dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Terdapat beberapa materi yang dipelajari pada pelatihan ini diantaranya:

- a. Cara menghidupkan laptop
- b. Cara membuka halaman *Microsoft Word*
- c. Cara mengetik pada *Microsoft Word*
- d. Mengenal fungsi pada *keyboard* seperti, *tab, capslock, shift, delete, enter, backspace*.
- e. Mengenal fungsi pada kolom *Tab Font*: *jenis font, ukuran font, italic, bold, underline, strikethrough, dan highlight color*.
- f. Mengenal fungsi pada kolom *paragraph*: *align left, center, align right, justify, line and paragraph spacing, bullets dan numbering*.
- g. Cara menyimpan dan memberi nama file
- h. Cara mematikan laptop.

Kegiatan adaptasi teknologi melalui pelatihan *Microsoft Word* di SD Sunniah Surakarta merupakan program yang dilaksanakan pertama kalinya, sebelumnya di sekolah tersebut tidak ada program yang serupa dengan program yang dicanangkan mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 6. Kegiatan ini dilaksanakan dan dimonitoring oleh mahasiswa Kampus Mengajar, maka yang bertugas untuk menyiapkan segala kebutuhan seperti perangkat laptop, materi

dan bimbingan pada siswa, semua dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar.

Pelatihan *Microsoft Word* dilakukan dengan metode pemberian materi secara singkat, oleh rekan mahasiswa Kampus Mengajar yang bertugas sebagai koordinator program kerja adaptasi teknologi, kemudian sebelum mempraktikkan, siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Selanjutnya siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, hal ini dikarenakan laptop yang tersedia sangat terbatas. Laptop yang digunakan merupakan laptop pribadi milik mahasiswa program Kampus Mengajar, oleh sebab itu laptop yang tersedia hanya terbatas sebanyak 5 buah. Siswa kemudian diminta untuk mempraktikkan materi yang sudah diberikan.

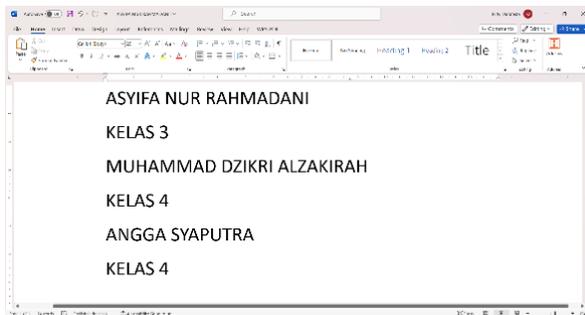
Tabel 1. Alur Pelatihan *Microsoft Word* SD Sunniah Surakarta

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi, wawancara dan dokumentasi program	21 Agustus-07 September 2023
2.	Pelatihan ke 1	12 September 2023
3.	Pelatihan ke-2	19 September 2023
4.	Pelatihan ke-3	03 Oktober 2023
5.	Pelatihan ke-4	17 November 2023
6.	Pelatihan ke-5	21 November 2023

Pada pelatihan pertama, siswa diminta untuk mempraktikkan cara menghidupkan laptop dan mematikan laptop, kemudian dilanjutkan dengan membuka halaman *Microsoft Word*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman awal pada siswa mengenai cara kerja laptop sebagai upaya adaptasi teknologi, kemudian siswa diminta untuk menuliskan namanya secara bergantian.

Pada pelatihan pertama diketahui hanya terdapat 2 siswa yang pernah mengoperasikan laptop, dan untuk 9 orang lainnya ini merupakan kali pertamanya. Sehingga pada pelatihan pertama dapat dilihat antusiasme siswa yang sangat tinggi. Siswa menyimak secara serius materi yang diberikan dan mencatat hal-hal penting di buku catatan khusus kegiatan adaptasi teknologi, tujuannya agar siswa dapat membaca kembali materi yang telah disampaikan sehingga tidak mudah lupa. Siswa mengikuti intruksi yang diberikan dan mencoba menuliskan namanya di *Microsoft Word*.



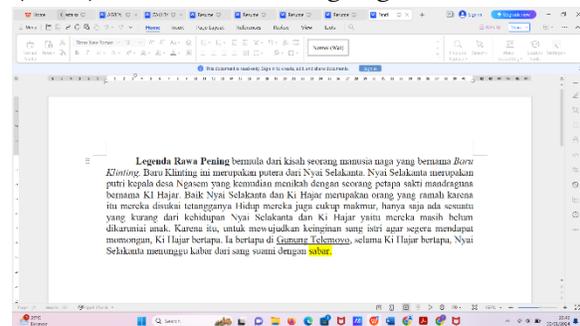
Gambar 1. Hasil Pelatihan ke-1

Pada pelatihan kedua, siswa diberi materi mengenai fungsi-fungsi yang terdapat pada *keyboard* seperti *tab*, *capslock*, *shift*, *delete*, *enter*, *backspace*. Siswa mengikuti dengan serius dan dapat mempraktikkan dengan baik.



Gambar 2. Pelatihan *Microsoft Word* ke-2

Pada pelatihan ketiga, siswa diberikan materi mengenai fungsi pada kolom *Tab Font*: jenis *font*, ukuran *font*, *italic*, *bold*, *underline*, *strikethrough*, dan *highlight color*. Siswa diberi satu paragraf potongan cerita dari kegiatan literasi dan dibimbing oleh mahasiswa untuk mempraktikkan materi yang sebelumnya diberikan dengan mengikuti instruksi yang diberikan. Siswa dapat memahami penjelasan dan mengikuti intruksi dengan baik, siswa dapat mengubah ukuran *font*, jenis *font*, memberikan tulisan tebal (*bold*), memberi garis bawah (*underline*), memiringkan tulisan (*italic*) dan memberi *highlight color*



Gambar 3. Hasil Pelatihan ke-3

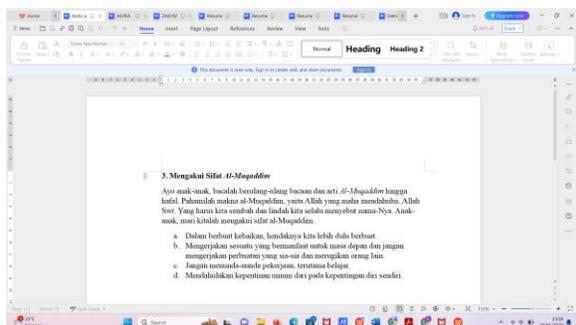
Pada pelatihan keempat, siswa diberikan materi fungsi pada kolom *paragraph*: *align left*, *center*, *align right*, *justify*. Siswa dibimbing oleh mahasiswa dapat mengikuti pelatihan dengan baik, siswa

dapat membedakan mana *align left*, *center*, *align right* dan *justify* serta dapat mengaplikasikannya pada suatu teks.



Gambar 4. Hasil Pelatihan ke-4

Pada pelatihan kelima, siswa diberikan materi *line and paragraph spacing*, *bullets* dan *numbering*. Setelah pemberian materi, siswa diintruksikan untuk membuka salah satu halaman pada buku paket PAI dan menuliskan sesuai dengan apa yang tertera pada buku tersebut dengan mengaplikasikan *line and paragraph spacing*, *bullets* dan *numbering*. Siswa dapat mengikuti dan melakukan intruksi dengan baik



Gambar 5. Hasil Pelatihan ke-5

Program adaptasi teknologi melalui pelatihan Microsoft Word yang dilaksanakan di SD Sunniyah Surakarta telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat teknologi.

Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi tuntutan era digital yang semakin berkembang (Hayati et al., 2023). Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam lima sesi yang terjadwal, dengan masing-masing pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan Microsoft Word sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari. Selain itu, kegiatan monitoring juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tahap pelatihan berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Persiapan yang matang dan dukungan penuh dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Sekolah memberikan waktu khusus untuk pelatihan, sehingga kegiatan ini tidak mengganggu jam pelajaran utama. Hal ini menunjukkan komitmen pihak sekolah dalam mendukung upaya peningkatan keterampilan teknologi bagi siswa. Program ini mendapat sambutan yang sangat antusias dari para siswa. Mereka sangat senang dapat mengoperasikan laptop, suatu pengalaman yang sebelumnya tidak mereka dapatkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Program pelatihan ini berbeda dari program-program sebelumnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan sebelumnya, yang mungkin tidak mengfokuskan pada pelatihan teknologi secara langsung. Oleh

karena itu, program ini menjadi sesuatu yang baru dan menarik bagi siswa, yang selama ini lebih banyak terpapar pada pembelajaran tradisional.

Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari antusiasme siswa, tetapi juga dari kemajuan yang terlihat dalam kemampuan mereka dalam menggunakan Microsoft Word. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya diajarkan cara mengoperasikan perangkat komputer, tetapi juga diberikan pemahaman tentang berbagai fitur yang ada di Microsoft Word, seperti pengaturan font, penggunaan tabel, penataan paragraf, hingga cara menyimpan dan mencetak dokumen. Semua ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan teknologi secara produktif dan efektif dalam mendukung kegiatan belajar mereka (Rusnilawati et al., 2023).

Meskipun demikian, pelaksanaan program ini tidak tanpa kendala. Seharusnya, pelatihan Microsoft Word direncanakan untuk dilaksanakan sebanyak delapan kali, namun karena adanya beberapa hambatan, program ini hanya dapat terlaksana sebanyak lima kali. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya pengurangan jumlah sesi pelatihan adalah adanya kegiatan workshop yang diadakan oleh sekolah, yang memakan waktu dan mengganggu jadwal pelatihan. Selain itu, terjadinya Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) juga menyebabkan beberapa sesi pelatihan harus ditunda. Kendala lain yang

dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana, terutama jumlah laptop yang terbatas. Hanya ada lima unit laptop yang tersedia untuk digunakan oleh siswa, sementara jumlah siswa yang mengikuti pelatihan jauh lebih banyak. Hal ini mengharuskan pelatihan dilakukan secara berkelompok dan bergantian, yang tentu saja mempengaruhi efisiensi waktu dan fokus peserta.

Meskipun ada kendala dalam pelaksanaannya, program pelatihan Microsoft Word ini tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengoperasikan Microsoft Word dengan cukup baik, meskipun mereka masih memerlukan bimbingan dalam beberapa hal. Respon dari siswa sangat baik, dan mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat, karena tidak hanya memperkenalkan mereka pada teknologi, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan akademik di sekolah. Keterampilan yang mereka peroleh tidak hanya berguna dalam konteks pendidikan, tetapi juga dapat memberikan bekal yang berguna untuk menghadapi tantangan di dunia digital yang semakin berkembang (Ratri et al., 2024).

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, program adaptasi teknologi melalui pelatihan Microsoft Word di SD Suniyah Surakarta telah menunjukkan

keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Dengan adanya pelatihan ini, siswa menjadi lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi, dan mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar mereka. Program ini juga memberikan pengalaman baru bagi siswa, yang sebelumnya belum terpapar dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun terdapat kendala yang dihadapi, hasil yang diperoleh dari program ini sangat positif, dan menunjukkan bahwa pelatihan teknologi dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

4. Simpulan

Program adaptasi teknologi melalui pelatihan *Microsoft Word* pada siswa SD Sunniah Surakarta dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan siswa dalam mengoperasikan teknologi seperti laptop dan *Microsoft Word*. Pelatihan ini terealisasi sebanyak 5 kali dari bulan September hingga November dengan monitoring selama kegiatan berlangsung untuk melihat perkembangan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala kurangnya sarana dan prasarana dan waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tersebut, siswa memberi respon yang positif dan menilai kegiatan ini bermanfaat menambah pengetahuan, siswa

juga mampu mengoperasikan dan mengaplikasikan *Microsoft Word* dengan baik.

5. Daftar Pustaka

- Almubarak, A., Nahadi, N., Yuliani, G., Talib, C. A., & Arini, D. N. (2024). Steinbuch's epistemological model and the reality of particles: A philosophical perspective for chemistry education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(1), 37-51.
- Febriati Farida., H. A. (2023). Analisis Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar Pada Kemampuan Mengoperasikan Microsoft Word Siswa Kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Effendi Darwin, W. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Himawan, R., Hermanto, H., Nurgiyantoro, B., Suyono, S., Widyardono, D., Purwanti, A., ... & Pogadaev, V. A. (2024). ITEMAN-based evaluation of end-of-semester assessment items: A case study of language test in Indonesian school context. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(3), 387-402.
- Hayati, R. S., Jariah, A., Imam, Y. K., Yoluut, M. A., & Kusmawan, I. (2023). Pendidikan Lingkungan melalui Virtual Marine Edutourism bagi Siswa Sanggar Belajar Sungai

- Penchala, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 84-95.
- Husna, K. F. (2023). Trnasformasi Peran Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*.
- Ikhwan, Y. B. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*.
- Jayanti, D., Agustin, D. N. Fitriya, Johansyah, M. F., & Widyaruli, A. (2022). Media dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 40-47. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19427>
- Karlina Siti, D. (2023). Adaptasi Teknologi Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Program Kampus Mengajar di SDN 4 Tiparkidul. *SWAGATI: Journal of Community Service*.
- Khairullah, K. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Komputer dan Pengenalan Perangkat Lunak Microsoft Office Bagi Guru dan Siswa SD N 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdimas Serawai*.
- Nawindah, F. I. (2022). Peningkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nugraha, P. (2018). *Buku Ajar TIK Kelas 6*. Avvalebra.
- Nugraheny, D. d. (2018). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi*.
- Nurtianingsih, T., Indratyaseto, A. D. P., Putra, R. I., & Indah, T. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi Siswa melalui Program Kelompok Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 17-24.
- Prayitno, H. J., Fitriany, D. N., Purnomo, E., Andyani, R. A., Adhantoro, M. S., Kurniaji, G. T., & Jufriansah, A. (2024, July). The Use of Audiovisual Learning Media to Enhance Digital Literacy Competence in Indonesian Language Learning Among Fifth-Grade Students at SDN 02 Baleharjo. In *International Conference on Education for All* (Vol. 2, No. 1, pp. 71-87).
- Rahmawati, L. E., Prayitno, H. J., Wahyudi, A. B., Pratiwi, D. R., Suyitno, D. N., Beauty, M., Purnomo, E., Madani, T. S., Rahmatika, L., Anggraini, D., Arnumasari, R. E., Arrajiv, D. A., & Lestari, W. D. (2022). Pendampingan Penguatan Literasi Digital di SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan dan SD Muhammadiyah Plus Malangiwan. *Warta LPM*, 25(4), 487-503. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i4.617>
- Ratri, D. P., Muhroji, M., Prayitno, H. J., Adhantoro, M. S., & Putra, C. A. (2024). TikTok Dance Challenge: Content Creativity and Character Value for Elementary School Students. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 20-32.
- Rusnilawati, R., Hidayat, M. T., Hazima, A. A., Tadzkiroh, U., Kusuma, R. R.,

- Putri, R. S., Nugroho, S., & Sujalwo, S. (2023). Pelatihan Flipped Learning dengan Pendekatan STEM di SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 108-122.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.21107>
- Rusnilawati, R., Rahman, F., Utomo, A. C., Fadlilah, U., Hening, P. P., Susanto, E., & Harmanto, B. (2023). SMART E-Learning Dengan Pendekatan STEAM-3R Bagi Guru Dalam Mewujudkan Program School Well-Being. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 167-179.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (ke-19). Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, H., Adhantoro, M. S., & Rahmadzani, R. F. (2018). Developing Mobile Interactive Learning Media with Educational Game for Supporting Javanese Letters Learning. *Advanced Science Letters*, 24(12), 9173-9177.
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363-374.
<https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1717>